



## Peran Kepemimpinan Kemuhammadiyah dalam Membangun Karakter Siswa di MTS Muhammadiyah 2

Della Elwis Putri<sup>1\*</sup>, Sintia Larasati<sup>2</sup>, Rini Imelia Putri<sup>3</sup>, Anggi Nirwana<sup>4</sup>,  
Rifa Aprilia Putri<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Program Studi Psikologi Islam, Universitas Muhammadiyah Pekanbaru, Indonesia

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru

Korespondensi penulis: [dellaelwisp@gmail.com](mailto:dellaelwisp@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to explore the role of Muhammadiyah leadership in building student character at MTs 2 Muhammadiyah. The method used in this study is a qualitative approach, with data collection through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that Muhammadiyah leadership has a significant positive impact on the formation of student character, including in moral, ethical, and social aspects. Leaders in the MTs 2 Muhammadiyah environment apply religious and social values upheld by Muhammadiyah, which encourage students to behave well and responsibly. The conclusion of this study confirms that leadership based on Muhammadiyah values not only improves academic achievement, but also shapes students' character into better individuals, who are ready to face challenges in the future.*

**Keywords:** *MTS Muhammadiyah, Muhammadiyah Leadership, Student Character*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan Kemuhammadiyah dalam membangun karakter siswa di MTS 2 Muhammadiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kemuhammadiyah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk dalam aspek moral, etika, dan sosial. Para pemimpin di lingkungan MTS Muhammadiyah 2 menerapkan nilai-nilai keagamaan dan sosial yang dijunjung oleh Muhammadiyah, yang mendorong siswa untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Kemuhammadiyah tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik, yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata Kunci:** MTS Muhammadiyah, Kepemimpinan Muhammadiyah, Karakter Siswa

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu aspek yang kini semakin mendapat perhatian adalah pendidikan karakter. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan baik, keterampilan, serta nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini, guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa melalui kompetensi yang mencakup profesionalisme, kepribadian, sosial, dan pedagogik.

Namun, saat ini Indonesia menghadapi tantangan besar yang berupa krisis moral dan karakter yang terlihat di berbagai institusi pendidikan. Situasi ini menciptakan kebutuhan

mendesak akan program pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Pendidikan karakter diharapkan tidak hanya melahirkan individu yang cerdas, tetapi juga mereka yang memiliki moralitas tinggi, komitmen sosial, serta kemampuan untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat (Muhtar, 2014).

Dalam konteks pendidikan Islam, Muhammadiyah berperan sebagai salah satu organisasi yang memiliki pengaruh signifikan melalui pendekatan pendidikan berbasis nilai. Dengan sistem perkaderan yang telah teruji, Muhammadiyah tidak hanya mendidik siswa, tetapi juga mencetak pemimpin yang berkarakter dan berintegritas. Misalnya, lembaga MTs 2 Muhammadiyah menunjukkan peran strategisnya dalam membangun generasi muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat (Aydrus, 2022).

Seiring perkembangan zaman, kepemimpinan Muhammadiyah mengalami transisi dari pendekatan karismatik menuju pendekatan legal-rasional yang lebih terencana dan berorientasi pada kemajuan. Namun, pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan keseimbangan antara pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Ketidakseimbangan ini sering kali melahirkan individu yang memiliki pemahaman yang tidak komprehensif terhadap kedua bidang tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam peran Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam upayanya mengintegrasikan pendidikan karakter, nilai agama, dan pengetahuan umum guna membentuk generasi yang berintegritas dan kompeten.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Lokasi penelitian dipilih di MTs 2 Muhammadiyah, yang ditentukan berdasarkan reputasinya dalam menerapkan nilai-nilai Kemuhammadiyah serta perannya dalam pembentukan karakter siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik berikut:

### **1) Wawancara**

Wawancara mendalam dilakukan terhadap ketua dan wakil organisasi siswa di MTs Muhammadiyah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami peran mereka dalam praktik kepemimpinan, pembentukan karakter, dan implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah.

## 2) Observasi

Observasi langsung dilakukan di lingkungan sekolah, khususnya selama kegiatan organisasi siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengamati pola interaksi, praktik kepemimpinan, dan implementasi nilai-nilai karakter yang berlangsung di sekolah.

## 3) Dokumentas

Analisis dokumen resmi sekolah, seperti program kerja organisasi siswa, kebijakan pembinaan karakter, dan catatan kegiatan organisasi yang relevan dengan pengembangan kepemimpinan siswa, termasuk dalam pengumpulan data dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya dalam aspek kepemimpinan siswa yang berhubungan dengan pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial..

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan di MTs 2 Muhammadiyah memiliki peranan penting dalam mengembangkan karakter siswa. Kepemimpinan tersebut tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan moral dan etika siswa berdasarkan ajaran Islam. Pimpinan sekolah memberikan contoh yang baik melalui sikap dan perilaku mereka, sehingga siswa dapat meniru nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Kepemimpinan ini bersifat inklusif, dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Dengan demikian, siswa tidak hanya berkembang dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, moral yang baik, dan siap berkontribusi dalam masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam konteks Muhammadiyah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Sebagian besar pemimpin dihasilkan melalui proses pembelajaran dan pelatihan, bukan hanya dilahirkan. Hal ini menegaskan bahwa karakter dan keterampilan sangat berperan dalam menentukan kualitas kepemimpinan seseorang. Jika individu tidak dilatih sejak usia dini, mereka mungkin kesulitan untuk menjadi pemimpin yang tangguh di masa depan. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan di institusi pendidikan, seperti sekolah, sangatlah penting. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembentuk karakter kepemimpinan di kalangan peserta didik sangatlah krusial, dengan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi otonom Muhammadiyah berperan dalam meneruskan cita-cita Muhammadiyah melalui pembentukan karakter kepemimpinan yang solid.
- 2) Regenerasi kepemimpinan dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah sangat diperlukan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan.
- 3) Ada kebutuhan masyarakat akan sosok pemimpin yang dapat membawa perubahan.

Poin-poin yang telah diuraikan di atas sejalan dengan tujuan pembentukan organisasi otonom, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Persyarikatan Muhammadiyah
- 2) Dinamika Persyarikatan Muhammadiyah
- 3) Kaderisasi Persyarikatan Muhammadiyah
- 4) Efisiensi dan efektivitas Persyarikatan Muhammadiyah.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kepemimpinan Muhammadiyah di MTs 2 Muhammadiyah berperan penting dalam membangun karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai Islam berkemajuan, keteladanan pemimpin, kegiatan ekstrakurikuler, penguatan pendidikan karakter, dan penciptaan lingkungan pembelajaran religius. Pendekatan ini menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik sekaligus berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

#### **5. DAFTAR REFERENSI**

- Alaydrus, Adhriansyah, Lasawali, A., & Abdulrahman. (Januari 2022). Peran Muhammadiyah Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.
- I, G. (2017). Kepemimpinan Pendidikan Muhammadiyah: Konsep Dan Implementasi.
- Ihsan Nur, A. R., Ichsan, Y., & Rohsani, D. (2021). Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Kader Muhammadiyah Melalui Kultur Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mukhlis, Purnomo, H., & Madjid, N. M. (2022). Manajemen Pendidikan Islam. Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik .
- Nurbaiti. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Kerja Sama Konseling Terpadu.
- Selvi, G. Y. (2020). Eran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara .